



## HUBUNGAN USIA DAN RIWAYAT PERSALINAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUMAH SAKIT UMUM DEWI SARTIKA KOTA KENDARI

Sukmawati<sup>1</sup>, Harni<sup>2</sup>, Juli Purnama Hamudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu

sukmawati62@gmail.com<sup>1</sup>, arniharni7@gmail.com<sup>2</sup>, julipurnamahd@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Asfiksia neonatorum adalah keadaan bayi baru lahir yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur dalam 1 menit setelah lahir. Biasanya terjadi pada bayi yang dilahirkandari ibu dengan kelahiran kurang bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Usia dan Riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari pada bulan Januari tahun 2023. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang mengalami asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari pada tahun 2022 berjumlah 48 dengan tehnik menggunakan total *sampling*. Hasil uji statistic SPSS dengan menggunakan uji *chi square* bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika dengan *P value*  $0,002 < 0,05$ . Begitupun dengan Riwayat persalinan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika dengan *P value*  $0,004 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Asfiksia Neonatorum, Riwayat Persalinan, Usia.*

### Abstract

*Asphyxia neonatorum is a condition of a newborn who cannot breathe spontaneously and regularly within 1 minute after birth. Usually occurs in babies born to mothers with preterm births. The purpose of this study was to determine the relationship between age and birth history with the incidence of neonatal asphyxia at Dewi Sartika General Hospital, Kendari City, Southeast Sulawesi Province. The type of research used is quantitative analytic research with a research design using a cross sectional approach. This research was conducted at the Dewi Sartika Kendari General Hospital in January 2023. The population and samples in this study were all babies who experienced asphyxia neonatorum at Dewi Sartika Kendari General Hospital in 2022 totaling 48 with a total sampling technique. The results of the SPSS statistical test using the chi square test showed that there was a significant relationship between age and the incidence of neonatal asphyxia at Dewi Sartika General Hospital with a P value of  $0.002 < 0.05$ . Likewise with the history of childbirth that there is a significant relationship between the history of childbirth and the incidence of neonatal asphyxia at Dewi Sartika General Hospital with a P value of  $0.004 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Asphyxia Neonatorum, History of Childbirth, Age.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author : Sukmawati

Address : Jalan Kampung Baru, Andunouhu Kota Kendari 93111

Email : [sukmawati62@gmail.com](mailto:sukmawati62@gmail.com)

Phone : 08525622276

## PENDAHULUAN

Asfiksia neonatorum adalah keadaan bayi baru lahir yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur dalam 1 menit setelah lahir. Biasanya terjadi pada bayi yang dilahirkandari ibu dengan kelahiran kurang bulan (Manuaba, 2009)

Kejadian asfiksia pada bayi baru lahir diperkirakan setiap tahunnya sekitar 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal. AKB akibat asfiksia di kawasan Asia Tenggara menurut WHO merupakan kedua yang paling tinggi yaitu sebesar 142 per 1.000 setelah Afrika. Indonesia merupakan Negara dengan AKB akibat asfiksia tertinggi kelima untuk Negara ASEAN (*World Health Organization*, 2022)

Dampak dari asfiksia adalah bisa mengancam jiwa ibu dan bayi hingga biasa terjadi kematian pada bayi, Beberapa organ tubuh yang akan mengalami disfungsi akibat asfiksia adalah otak, paru,hati, ginjal, saluran cerna dan sistem darah. Beberapa faktor tertentu diketahui dapat menjadi penyebab terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir, yaitu faktor ibu, faktor plasentam dan faktor lilitan tali pusat (Handayani, 2017; JNPK-KR, 2016; Marmi, 2012).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari dengan penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR). Penyebab kematian lainnya di antaranya asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorium, dan lainnya (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 jumlah asfiksia neonatorum adalah 48. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Usia Riwayat Persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara (RSU Dewi Sartika, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Usia dan Riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari pada bulan Januari tahun 2023. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang mengalami asfiksia neonatorum Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari pada tahun 2022 berjumlah 48 dengan tehnik menggunakan total *sampling*.

Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel independent umur dan Riwayat persalinan. Sedangkan variabel dependent adalah kejadian asfiksia neonatorum. Instrument yang digunakan adalah buku register Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari tahun 2022. Penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji regresi logistic ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Asfiksia Neoantorum menurut Umur di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari tahun 2022

Umur	Jumlah	Persentase (%)
Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)	20	41.7
Tidak berisiko 20-35 tahun	28	58.3
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan dari 48 kejadian asfiksia neonatorum menurut umur ibu yaitu umur yang berisiko berjumlah 20 orang (41,7%) dan umur ibu yang tidak bersiko berjumlah 28 orang (58,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Asfiksia Neoantorum menurut Riwayat Persalinan di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari tahun 2022

Riwayat Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
<i>Sectio Caesarea</i>	18	37.5
Spontan	30	62.5
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan dari 48 kejadian asfiksia neonatorum menurut Riwayat persalinan ibu yaitu *section caesarea* berjumlah 18 orang (37,5 %) dan spontan berjumlah 30 orang (62,5 %).

Tabel 3. Frekuensi Asfiksia Neoantorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari tahun 2022

Asfiksia Neonatorum	Jumlah	Persentase (%)
Ringan	28	58.3
Berat	20	41.7
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan dari 48 kejadian asfiksia neonatorum pada kategori asfiksia ringan berjumlah 28 (58,3%) pada kategori asfiksia berat berjumlah 20 (41,7%).

Tabel 4. Frekuensi Asfiksia Neoantorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari tahun 2022

Variabel	Asfiksia Neonatorum				%	P value
	Ringan		Berat			
	N	%	N	%		
<b>Usia</b>						
Berisiko	18	37.5	2	4.25	41.75	0.002
Tidak Berisiko	25	52.0	3	6.25	58.25	
<b>Total</b>					100	
<b>Riwayat Persalinan</b>						
SC	18	37.5	0	0	37.5	0.004
Spontan	20	41.7	10	20.8	62.5	
<b>Total</b>					<b>100</b>	

Tabel 4 menunjukkan dari 48 kejadian asfiksia neonatorum pada usia berisiko berjumlah dan mengalami asfiksia ringan berjumlah 18 orang (37,5%) dan usia yang berisiko dan mengalami asfiksia berat berjumlah 2 orang (4,25%). Sedangkan Riwayat persalinan yang *sectio caesarea* yang mengalami asfiksia ringan berjumlah 18 orang (37,5%) dan tidak ada yang mengalami asfiksia berat. Sedangkan kelahiran spontan yang mengalami asfiksia ringan berjumlah 20 orang (41,7%) dan yang mengalami asfiksia berat berjumlah 10 orang (20,8%).

Hasil uji statistic SPSS dengan menggunakan uji *chi square* bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit

Umum Dewi Sartika dengan *P value*  $0,002 < 0,05$ . Begitupun dengan Riwayat persalinan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika dengan *P value*  $0,004 < 0,05$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani tahun 2017 bahwa berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai  $X^2$  sebesar 10.93, dengan nilai  $p$  sebesar  $0.027 < \alpha$  (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat persalinan ibu pre eklamsi dengan asfiksia pada bayi di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Handayani, 2017)

Penyebab terjadinya asfiksia karena adanya persalinan dengan tindakan, dimana digunakan alat dan adanya penggunaan obat bius dalam operasi. Salah satu faktor penyebab terjadinya asfiksia adalah perdarahan *intracranial* yang menyebabkan terganggunya proses sirkulasi oksigen ke otak (Manuaba, 2009).

Pada kondisi yang sangat ekstrim, anestesi umum dapat dilakukan jauh lebih cepat dari pada anestesi spinal dan juga mempunyai efek yang menguntungkan apabila ibu mengalami syok. Pada kondisi dimana anestesi tidak perlu diberikan secara tergesa-gesa (waktu untuk melahirkan bayi 30 menit), dapat dilakukan anestesi spinal oleh tenaga anaesthetis yang kompeten untuk meminimalisasi resiko pada ibu dan bayi (JNPK-KR, 2016).

Pada persalinan buatan, memungkinkan adanya penggunaan alat-alat medis yang dapat menyebabkan trauma dan perdarahan *intra cranial* pada bayi dan menghambat sirkulasi oksigen, sesuai dengan teori yang sebelumnya. Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan (Virgo & Halimah, 2019; Wuna & Yusuf, 2023).

Pemeriksaan kehamilan yang rutin sangat berpengaruh terhadap Kesehatan ibu dan anak. Pemeriksaan kehamilan yang rutin dapat mencegah kehamilan dan persalinan yang berisiko (Astuti et al., 2023; Sukmawati, Sri Andar Puji Astuti, Frens Tika Veriyani, 2022).

## SIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika.

2. Riwayat persalinan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika.

<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13771>

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P., Flora, R., Zulkarnain, M., Rahmiwati, A., Sitorus, R. J., & Fajar, N. A. (2023). Hubungan Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Fe Serum Pada Ibu Hamil Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ners*, 7(1), 626–631. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14164>
- Handayani, S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2017*. 9(17), 109–115.
- JNPK-KR. (2016). *Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi. edoman Rumah Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam*.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Manuaba, I. (2009). *Buku ajar patologi obstetri*. EGC.
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- RSU Dewi Sartika. (2022). *Data Tahunan RSU Dewi Sartika Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022*.
- Sukmawati, Sri Andar Puji Astuti, Frens Tika Veriyani, E. Y. (2022). *The Effect Of Husband ' S Knowledge And Support On Complete Visit For Pregnant Mothers At Sitiung Health*. 10(2), 1060–1064.
- Virgo, G., & Halimah, T. (2019). Hubungan nemia pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(23), 19–31. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/download/402/337>
- World Health Organization. (2022). *World Health Organization. Global Health Observatory Data: Neonatal Mortality*. <https://www.who.int> diakses pada 05 Februari 2022.
- Wuna, W. O. S. K., & Yusuf, S. A. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Intra Uterine Fetal Death (Iufd) Pada Ibu Bersalin Di Rsud Kota Kendari. *Jurnal Ners*, 7(1), 408–411.